

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan mencari, memeriksa atau mengamati kembali keadaan secara teliti. Sedangkan metode merupakan cara/strategi dalam melakukan sesuatu, atau bisa dikatakan sebagai ilmu mengenai jalan untuk melaksanakan sesuatu. Dalam penelitian terdapat beberapa jenisnya bisa dilihat dari tujuan esensinya ataupun berdasarkan bidangnya, tempat dilaksanakan, tujuan umumnya, taraf penyelesaian masalah, proses berlangsungnya prosedur penelitian, jenis aktifitas yang dilakukan, pemakaian hipotesisnya, jenis masalah ataupun sifat analisa antar variabelnya.¹

Berdasarkan tempat dilaksanakannya penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat kerja untuk mengetahui kancas kehidupan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.²

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode ini berkaitan dengan angka yang selanjutnya dilakukan dengan menggunakan data statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan / hipotesis guna memprediksi apakah ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua atau keseluruhan unsur-unsur yang ada didalam wilayah suatu penelitian.⁴ Jika dilihat dari ukuran populasi, maka populasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi terbatas (terhingga) dan populasi tak

¹ Wachyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 12-20.

² Wachyu, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 18.

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009), 7.

⁴ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), 51.

terbatas (tak terhingga).⁵ Kali ini peneliti menggunakan populasi terbatas (terhingga) karena jumlah populasinya yang sudah diketahui secara pasti yaitu sebanyak 160 nasabah. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah KSPPS Bina Insan Muwahidun Gembong.

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan beberapa perwakilan dari populasi.⁶ Ada juga yang mendefinisikan kalau sampel itu adalah sebagian dari jumlah populasi yang mengambil wakil dari kelompok yang lebih besar dan wakil ini dijadikan sebagai acuan untuk membuat suatu keputusan tentang kelompok besar tersebut.⁷ Wakil dari populasi tersebut harus yang representatif atau benar-benar yang dapat mewakili.

Bentuk pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan bentuk pengambilan sebuah sampel yang memberikan peluang yang sama bagi semua populasi untuk bisa menjadi bagian dari sampel.⁸ Sedangkan jenis *probability sampling* yang dilakukan peneliti yaitu memakai cara *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu mengambil sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa membandingkan atau memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.⁹ Kriteria yang dipilih peneliti yaitu nasabah KSPPS Bina Insan Muwahidun Gembong Pati yang datang ke kantor.

Dalam pengambilan atau penentuan jumlah sampel terdapat banyak cara atau rumus. Peneliti memilih menggunakan rumus yang dikembangkan Taro Yamane pada tahun 1973. Rumus tersebut dikenal dengan formula Solvin. Rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N_e^2} \text{ atau } n = N / (1 + (N/e)^2)$$

⁵ Boediyono dan Wahyu Koster, *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 363.

⁶ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

⁷ Gabriel Silalahi, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 27.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

Keterangan:

N = Populasi sejumlah 160 orang

e = Error margin atau kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 10%

n = Jumlah sampel.¹⁰

Dalam penelitian ini diketahui populasinya sebesar 160 orang. Berdasarkan rumus Solvin di atas maka sejumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N(e)^2)) \\ &= 160 / (1 + (160 (0,10)^2)) \\ &= 160 / (1 + (160 \times 0,01)) \\ &= 160 / (1 + 1,6) \\ &= 160 / 2,6 \\ &= 61,53 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka sampel penelitian dengan tingkat toleransi kesalahan 10% sebesar 61,53 dan peneliti membulatkannya menjadi 62 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan karakter, sifat, simbol, ciri ataupun lambang yang dapat dipelajari dan dapat dibedakan serta memiliki variasi nilai.¹¹ Jadi segala sesuatu yang di dalamnya terdapat perbedaan nilai maka bisa dijadikan sebagai variabel penelitian. Peneliti menggunakan lebih dari satu variabel diantaranya variabel bebas tiga dan variabel tetap ada satu. Variabel dapat dibedakan menjadi berbagai bentuk, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel yang lain yang dinamakan variabel terikat. Variabel inilah yang menjadikan alasan terjadi suatu perubahan nilai pada variabel terikat. Peneliti memilih tiga variabel bebas yaitu lokasi (X1), kualitas pelayanan (X2), dan kepercayaan (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan kebalikan dari variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat biasanya menjadi perhatian utama oleh peneliti

¹⁰ Etta Mamang Sangadti dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta:CV. Andi Offset,2003), 143.

¹¹ Azuar Juliandi, dkk., *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Medan: Media Inn, 2013), 24.

karena variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang dinamakan varabel bebas.¹² Peneliti menggunakan satu variabel terikat kepuasan nasabah (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel operasional yang dimaksud bukan pengertian teoritis seperti yang disajikan pada bab teori. Tetapi operasional variabel menjelaskan operasional dari tiap-tiap variabel. Operasional ini bisa berupa pengujian ataupun pengukuran melalui tolak ukur, indikator ataupun alat uji untuk bisa menentukan kuantitas/kualitas suatu variabel.¹³ Definisi variabel operasional pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Lokasi (X1)	Lokasi adalah suatu tempat perusahaan memproduksi barang dan jasa atau tempat perusahaan beroperasi dengan mementingkan nilai ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Parkir luas 5. Ekspansi 	Tjiptono, Fandy, “Strategi Pemasaran edisi kedua” (Yogyakarta: Andi, 2004).
Kualitas Pelayanan (X2)	Tingkat mengunggulkan yang diharapkan dan suatu pengendalian dari keunggulan guna mencukupi keinginan para pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan (Realibility) 2. Daya Tanggap (Responsiviness) 3. Jaminan (Assurance) 4. Empati (Empathy) 5. Produk Fisik (Tangibles) 	Farida, Jasfar. “Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu” (Ciawi Bogor, Ghalia Indonesia, 2005).

¹² Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 22.

¹³ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 113.

	Dengan maksud lain ada dua faktor utama yaitu jasa yang diinginkan dan jasa yang dipersepsikan.		
Kepercayaan (X3)	Kepercayaan konsumen merupakan semua hal yang diketahui oleh konsumen dan semua hal yang disimpulkan oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Kebaikan Hati 3. Integritas 	Farida Jasfar, "Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 164.
Kepuasan Nasabah (Y)	Keputusan konsumen untuk menentukan belanja disuatu tempat, dan biasanya konsumen akan melakukan pembelian secara terus menerus pada satu tempat dan juga konsumen tersebut juga akan memberitahu ke konsumen lain tentang kebagusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Harapan 2. Minat Berkunjung Kembali 3. Kesiediaan merekomen dasi kan 	Fandi, Tjiptono, "service Quality & satisfaction edisi 3", (Yogyakarta: penerbit Andi, 2014), 101.

	suatu produk atau jasa yang sudah dibelinya.		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan cara penelitian dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan sebarakan kepada responden untuk dapat mengetahui persepsi dari para responden mengenai variabel yang diangkat peneliti. Di dalam metode kuesioner dapat dibagi menjadi dua yaitu angket secara terbuka dan angket secara tertutup. Angket terbuka merupakan pertanyaan yang didalamnya tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden diberi peluang untuk menjawab dengan bebas. Sedangkan angket tertutup adalah peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban didalam pertanyaan dan responden hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan.¹⁴ Disini peneliti menggunakan angket tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan instrument penelitian skala likert sebagai pengukuran data. Skala likert dapat digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi atau pendapat masyarakat mengenai fenomena sosial yang ada. Fenomena sosial ini sudah disiapkan atau ditentukan peneliti dimana nantinya dapat dikatakan sebagai variabel penelitian menggunakan skala likert. Variabel yang diukur ini dapat diubah menjadi indikator variabel yang nantinya akan digunakan sebagai Langkah pertama penyusunan pertanyaan ataupun pernyataan oleh peneliti.

Didalam skala likert ini, maka pilihan jawaban yang disediakan peneliti berupa pilihan jawaban mulai sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban tersebut diantaranya:

- a. Sangat setuju diberi poin 5
- b. Setuju diberi poin 4
- c. Netral diberi poin 3
- d. Tidak setuju diberi poin 2

¹⁴ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 69.

e. Sangat tidak setuju diberi poin 1

Skala likert ini bisa disajikan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan dan juga dalam bentuk pilihan ganda atau biasa disebut tabel ceklis.¹⁵ Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa peneliti menggunakan data primer sebagai sumbernya. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dan peneliti sebagai orang pertama yang mengumpulkan data-data tersebut. Disini peneliti memilih kuesioner sebagai instrument untuk mengumpulkan data¹⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh evaluator. Wawancara merupakan Teknik penilaian yang baik untuk menilai tanggapan pendapat keyakinan, perasaan maupun motivasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis wawancara tidak terstruktur atau terbuka, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan terpusat pada satu pokok persoalan tertentu terkait dengan aspek yang dinilai.¹⁷

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek penelitian. Metode observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga bisa pada obyek-obyek alam yang lain.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 132-133.

¹⁶ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pelatihan* (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2017), 58-60.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

4. Studi Pustaka

Selain kuesioner, peneliti juga menambahkan studi pustaka sebagai teknik mengumpulkan data yang mengambil datanya dari hasil penelitian terdahulu. Data tersebut bisa berasal dari jurnal, buku ataupun artikel yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Nama lain dari validitas yaitu tepat, benar, shohih dan tidak melenceng. Peneliti menguji validitas sama saja untuk menguji tingkat kebenaran dan ketepatan suatu instrumen sebagai alat untuk mengukur suatu variabel penelitian. Jika hasil dari instrumennya valid maka hasil pengukuran mempunyai kemungkinan valid juga. Peneliti merancang sendiri instrumen (alat ukur) dengan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat responden. Item pertanyaan disusun dengan merujuk dari teori sebelumnya sehingga bisa memberikan hasil instrumen yang tepat dan juga rasional. Selanjutnya peneliti menyebarkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden untuk dijawab. Setelah responden selesai menjawab maka instrumen bisa dikembalikan lagi kepada peneliti untuk diuji kevalidannya.¹⁹ Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan kurang valid jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Nama lain dari reliabilitas adalah terpercaya, handal dan stabil. Peneliti menguji reliabilitas karena pengujian ingin mengetahui instrumen penelitiannya termasuk dapat dipercaya atau tidak. Jika instrumen dari variabel penelitian itu handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga bisa mempunyai tingkat kehandalan atau tingkat kepercayaan yang tinggi pula.²⁰ Suatu tes bisa dianggap reliabel jika mempunyai tingkat konsistensi yang baik. konsistensi yang baik maksudnya hasil dari tes

¹⁹ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 77.

²⁰ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 80.

tersebut selalu ajeg walaupun dengan situasi yang berbeda. Jadi harus memiliki tingkat keajegan dan tingkat kemantapan. Dalam penelitian kuantitatif penilaian reliabilitas menganut pada standarisasi alat ukur yang dipakai.²¹ Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel bisa dikatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka variabel tidak reliabel.²²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk dapat mengetahui normal tidaknya distribusi yang terdapat di dalam model regresi, variabel bebas dan terikatnya. Dasar untuk pengambilan keputusannya yaitu jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima atau ditolak, sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.²³ Sedangkan untuk menguji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Untuk bisa menentukan normal atau tidak, maka bisa dilihat dari probabilitasnya. Dikatakan normal apabila nilai dari kolmogorov smirnov tidak signifikan (Asymp. Sg (2-tailed) $> \alpha 0,05$).²⁴ Hasil penelitian yang baik yaitu setelah diuji normalitasnya mendapat hasil normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang kuat atau tidak pada variabel bebas (variabel independen). Untuk menilainya dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflasi Factor*) yang tidak melebihi 4 atau 5.²⁵ Jadi jika kedua variabel bebas (variabel independen) yaitu ROE dan ROA tidak melebihi batas yang sudah ditentukan yaitu 5, maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen tersebut.²⁶ Hasil penelitian yang baik yaitu jika

²¹ Nurlina, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 91.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS, 23)*, 47.

²³ Murwani, *Statistik Inferensial Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Malang: UIN Malang, 2001), 20.

²⁴ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 161.

²⁵ Hines dan Montgomery, *Probabilitas Dan Statistik dalam Ilmu Rekayasa dan Manajemen* (Jakarta: UI Pers, 1990), 701.

²⁶ Azuar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 161.

setelah diuji multikolinearitasnya maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan yang lainnya. Jika residual varians dari pengamatan ke pengamatan lain nilainya tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Tetapi jika residual varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya nilainya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hasil yang baik yaitu jika tidak mengalami heteroskedastisitas.²⁷

Untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, maka dengan melihat pola atau titik-titik yang ada. Jika titik-titiknya membentuk pola yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika pola titik-titiknya tidak teratur atau menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak mengalami heteroskedastisitas.²⁸

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependen. Jadi analisis ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah masing-masing dari variabel bebas mempunyai korelasi yang positif atau negatif.²⁹ dalam analisis regresi linear berganda dapat menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : kepuasan nasabah

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi lokasi

b₂ : koefisien regresi kualitas pelayanan

²⁷ Arief dan Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), 217.

²⁸ Santoso dan Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), 29.

²⁹ Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2022), 761.

- b_3 : koefisien regresi kepercayaan
- X_1 : lokasi
- X_2 : kualitas pelayanan
- X_3 : kepercayaan
- e : standar eror

sebenarnya bisa menggunakan nilai statistik t , nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi untuk melihat keakuratan fungsi regresi sampel dan mengestimasi nilai.³⁰

b. Uji t (Uji Parsial)

Dalam uji t ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil t dapat dilihat dari *output coefficients* pada analisis regresi linear berganda.³¹ Jadi peneliti akan menguji apakah variabel (X_1) lokasi, (X_2) kualitas produk, (X_3) dan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah atau tidak. Dalam melaksanakan uji t dapat memakai rumus hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

- H_0 : tidak ada pengaruh antara lokasi terhadap kepuasan konsumen
- H_1 : ada pengaruh antara lokasi terhadap kepuasan konsumen

2) Hipotesis 2

- H_0 : tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah
- H_2 : ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah

3) Hipotesis 3

- H_0 : tidak ada pengaruh antara kepercayaan terhadap kepuasan nasabah
- H_3 : ada pengaruh antara kepercayaan terhadap kepuasan nasabah

³⁰ V. Wiratma, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 160.

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 66.

Kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Menggunakan taraf signifikan 0,05
 - Jika Sig > 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika Sig < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Menggunakan t hitung dan t tabel
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.³²

c. Uji Determinasi

Dalam analisis determinan yang dilakukan peneliti untuk menguji prosentasi sumbangan berapa besar variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) mempengaruhi variabel terikat (Y). Koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika R^2 sama dengan nol artinya tidak terdapat prosentasi sumbangan yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika R^2 sama dengan satu artinya sempurna antara prosentasi sumbangan yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki kemampuan 100% dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil analisisnya bisa dilihat pada hasil analisis regresi linear berganda Model Summary.³³

³² V. Wiratma, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 161-162.

³³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 68.